

MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN BOGA DASAR SISWA SMK N 4 SURAKARTA

THE LEARNING INTEREST IN THE BASIC GASTRONOMY SUBJECT AMONG STUDENTS OF PUBLIC VHS 4 OF SURAKARTA

Oleh: Nur Alfun Kartika Dewi, Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail: alfundewi@gmail.com

Dosen Pembimbing: Yuriani, M.Pd.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Minat belajar mata pelajaran Boga Dasar siswa SMK N 4 Surakarta ditinjau dari faktor internal dari dalam diri siswa yang meliputi perhatian, kemauan, perasaan senang dan motivasi, (2) Faktor pendukung siswa untuk mengikuti mata pelajaran Boga Dasar, (3) Faktor pengambat siswa untuk mengikuti mata pelajaran Boga Dasar. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas X. Teknik Pengumpulan data menggunakan observasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian ini adalah : (1)) minat belajar mata pelajaran Boga Dasar siswa SMK Negeri 4 Surakarta ditinjau dari keseluruhan unsur memiliki kecenderungan tinggi 33%, unsur perhatian memiliki kecenderungan tinggi 45%, unsur kemauan memiliki kecenderungan tinggi 40%, unsur perasaan senang memiliki kecenderungan tinggi 51%, unsur motivasi memiliki kecenderungan tinggi 27%, (2) faktor pendukung siswa mengikuti mata pelajaran Boga Dasar sebanyak 35 siswa (37%) kategori tinggi dengan jawaban menambah wawasan dan pengetahuan tentang Boga, (3) Faktor penghambat siswa dalam mengikuti mata pelajaran Boga Dasar terdapat sebanyak 30 siswa (32%) kategori tinggi dengan jawaban sulit mengingat dan menghafal bahasa asing.

Kata Kunci: *Minat Belajar, Mata Pelajaran Boga*

Abstract

This study aimed to investigate: (1) the learning interest in the Basic Gastronomy subject among the students of Public Vocational High School (VHS) 4 of Surakarta in terms of their internal factors comprising attention, willingness, pleasure, and motivation; (2) the factors supporting the students in attending the Basic Gastronomy subject; and (3) the factors inhibiting the students in attending the Basic Gastronomy subject. This was a survey study using the descriptive approach. The sample was selected by means of the simple random sampling technique. The data were collected through observations and a Likert scale questionnaire. They were analyzed by means of the descriptive analysis technique using percentages. The results of the study were as follows. (1) The learning interest in the Basic Gastronomy subject among the students of Public VHS 4 of Surakarta in terms of all the determinant factors had a high tendency with 33%. The learning interest in terms of attention had a high tendency with 45%, that in terms of willingness had a high tendency with 40%, that in terms of pleasure had a high tendency with 51%, and that in terms of motivation had a high tendency with 27%. (2) Regarding the factors supporting the students in attending the Basic Gastronomy 35 students (37%) were in the high category with the answers that they could improve insights and knowledge of Gastronomy. (3) Regarding the factors inhibiting the students in attending the Basic Gastronomy 30 students (32%) were in the high category with the answers that they found it difficult to remember and memorize a foreign language.

Keywords: *Learning Interest, Basic Gastronomy Subject.*

PENDAHULUAN

Program keahlian Tata Boga, mata pelajaran Boga Dasar merupakan mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh siswa. Bentuk kegiatan belajar pada mata pelajaran Boga Dasar berupa teori dan praktik, dengan siswa mengikuti pembelajaran diharapkan siswa dapat menguasai, memahami dan mempraktikkan dengan baik dan memiliki perhatian tentang pentingnya bidang studi yang diberikan guna

menunjang mata pelajaran tingkat selanjutnya sehingga belum mengetahui pentingnya mata pelajaran Boga Dasar guna menunjang studi tingkat lanjut.

Mata pelajaran Boga Dasar lebih menekankan pada karakteristik pengenalan bahan dan alat hingga macam-macam teknik pengolahan makanan karena Boga Dasar merupakan materi dasar dalam mengolah makanan sehingga penting bagi siswa untuk

mempelajari dan mendalami mata pelajaran Boga Dasar. Proses belajar siswa mempengaruhi keterserapan materi Boga dasar yang telah diberikan oleh guru, Proses pembelajaran ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu yang mempengaruhi faktor intrinsik yaitu minat, Menurut Slameto (2010: 180), “minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dengan adanya minat yang kuat seseorang atau siswa akan melakukan perbuatan dengan perasaan senang terhadap sesuatu atau objek. Dengan demikian siswa akan berusaha secara terus menerus untuk mendapatkannya dan tidak menyerah sebelum memperoleh apa yang diinginkan oleh siswa tersebut. Minat dalam belajar membuat siswa menjadi lebih memahami secara mendalam setiap mata pelajaran yang didapat dan dapat dilihat pada saat mengikuti proses belajar mengajar teori maupun praktik. Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain: sikap, kemauan, ketertarikan, dorongan, ketekunan, perhatian dan motivasi (Abror, Abrurrahmah, 1993:71).

Berdasarkan observasi pada proses pembelajaran Boga Dasar di SMK Negeri 4 Surakarta belum diketahuinya ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran Boga Dasar, kurangnya dorongan belajar siswa sehingga kurang semangat mengikuti mata pelajaran boga dasar, siswa kurang memperhatikan dan mengingat mata pelajaran boga dasar yang telah disampaikan oleh guru, cepat merasa bosan, siswa juga kurang membiasakan diri untuk mengenal bahan makanan dan alat memasak diluar lingkungan sekolah. Slameto (2010:35) merumuskan pengertian tentang belajar. Menurutnya belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut M. Alisuf Sabri (1995:84) Minat belajar adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat belajar ini

erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat belajar itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat belajar kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu guru, siswa dan bahan ajar merupakan komponen penting dalam kegiatan belajar.

Faktor yang mempengaruhi minat belajar ada 2 (dua) yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu seperti perhatian, perasaan senang, harapan, kebutuhan, dan motivasi atau dorongan sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar dirinya atau karena pengaruh dari orang lain atau lingkungannya seperti dukungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Tujuan penelitian : 1) Mengetahui minat belajar dalam mata pelajaran Boga Dasar siswa SMK Negeri 4 Surakarta ditinjau dari faktor internal dari dalam diri siswa yang meliputi perhatian, kemauan, perasaan senang dan motivasi, 2) Mengetahui faktor pendukung siswa untuk mengikuti mata pelajaran Boga Dasar, 3) Mengetahui faktor Penghambat siswa untuk Mengikuti mata pelajaran Boga Dasar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *Survey* dengan metode penelitian deskriptif karena penelitian ini memiliki variabel mandiri tetapi hanya menggambarkan masing-masing indikator Sugiyono (2005:24). Metode ini dilakukan untuk mengetahui Minat Belajar pada Mata Pelajaran Boga Dasar ditinjau dari unsur perhatian, kemauan, perasaan senang dan motivasi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan Di SMK Negeri 4 Surakarta yang beralamat Di jalan Adi Sucipto no. 40 Surakarta, Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal November 2014 – januari 2016.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Jurusan Tata Boga yang berjumlah 125 siswa yang terbagi dalam 4 kelas. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Dikatakan (simple) karena pengambilan anggota sample dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2014:81), Berdasarkan tabel Isaac populasi yang berjumlah 125, sample minimal yang harus diambil 93.

Prosedur

Penelitian diawali dengan observasi di kelas X jurusan Tata Boga SMK Negeri 4 Surakarta untuk menemukan permasalahan yang kemudian dijadikan rumusan masalah. Permasalahan yang didapat adalah kurangnya minat belajar pada mata pelajaran Boga Dasar siswa dapat dilihat dengan siswa tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi, kurang mengingat bahasa asing yang terdapat dalam mata pelajaran Boga Dasar.

Pengumpulan landasan atau kajian teori dilakukan untuk mendapat referensi dan memperkuat penelitian. Setelah kajian pustaka didapat, maka peneliti dapat menemukan jawaban sementara pada penelitian atau yang disebut dengan hipotesis. Peneliti telah mendapatkan rumusan masalah, landasan teori. Instrumen penelitian kemudian disusun berdasarkan kajian pustaka yang sudah didapat sebagai alat untuk memperoleh data. Pengambilan data dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen dan peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui instrumen tersebut apakah dapat digunakan untuk mengukur variabel minat belajar. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui instrumen memiliki konsistensi dalam mengukur variabel minat belajar. Pengambilan data diambil dan dilakukan dengan cara menyebarkan angket. Analisis data yang

dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dengan prosentase yang kemudian diambil simpulan dan saran dari hasil pembahasan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode observasi dan angket/kuisisioner. Metode observasi dengan mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Boga Dasar, melakukan wawancara kepada guru dan siswa terkait penerimaan materi yang telah diberikan oleh guru pada saat kegiatan belajar kemudian metode angket/kuisisioner digunakan untuk mengambil data variable minat belajar siswa ditinjau dari unsur perhatian, kemauan, perasaan senang dan motivasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini hanya menjelaskan, memaparkan dan menggambarkan secara obyektif data yang diperoleh tanpa bertujuan menguji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya minat siswa mata pelajaran Boga Dasar SMK Negeri 4 Surakarta adalah statistik deskriptif dengan prosentase. Analisis deskriptif untuk masing-masing variable penelitian digunakan untuk menentukan harga rata-rata hitung (M), simpangan baku (SD), Median (Me), dan Modus (Mo).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

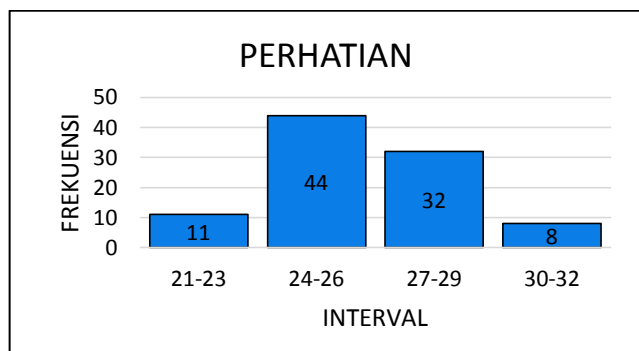
Hasil Penelitian

Minat Belajar Siswa

Berdasarkan data minat belajar siswa, diperoleh skor tertinggi sebesar 76 dan skor terendah 53. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 64,7 *median* (Me) sebesar 65, *modus* (Mo) sebesar 66 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 5,278. Berdasarkan distribusi variabel minat belajar siswa dapat diketahui bahwa dari responden 93 siswa kelas X SMK Negeri 4 Surakarta terdapat sebanyak 27 siswa (29%) memiliki kecenderungan minat belajar dalam kategori sangat tinggi, 31 siswa (33%) memiliki

kecenderungan minat belajar dalam kategori tinggi, 25 siswa (27%) memiliki kecenderungan minat belajar dalam kategori rendah, dan 10 siswa (11%) memiliki kecenderungan minat belajar dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel minat belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi.

Minat Belajar memiliki 4 unsur yaitu perhatian, berdasarkan data minat belajar pada mata pelajaran Boga Dasar dari unsur perhatian dengan skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 31 dan skor terendah 21. Diperoleh rata-rata (M) Mean sebesar 26,24, Median (Me) 26, modus (Mo) sebesar 26, dan standar deviasi 2,34. Berdasarkan distribusi variabel minat belajar siswa ditinjau dari unsur perhatian dapat dipaparkan pada gambar 1 berikut:

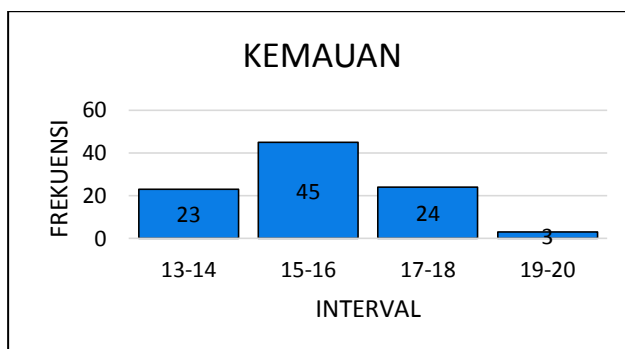


Gambar 1. Histogram Variabel Minat Belajar Siswa ditinjau dari unsur perhatian.

Data di atas, dapat diketahui bahwa dari responden 93 siswa kelas X SMK Negeri 4 Surakarta terdapat sebanyak 18 siswa (19%) memiliki kecenderungan perhatian dalam kategori sangat tinggi, 43 siswa (45%) memiliki kecenderungan perhatian dalam kategori tinggi, 23 siswa (24%) memiliki kecenderungan perhatian dalam kategori rendah, dan 11 siswa (12%) memiliki kecenderungan perhatian dalam kategori sangat rendah dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat belajar pada mata pelajaran Boga Dasar ditinjau dari unsur perhatian termasuk dalam kategori tinggi.

Kemauan, berdasarkan data minat belajar pada mata pelajaran Boga Dasar dari unsur kemauan dengan skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 19 dan skor terendah 13. Diperoleh rata-rata (M) Mean sebesar 15,56, Median (Me) 15, modus (Mo) sebesar 15, dan standar deviasi

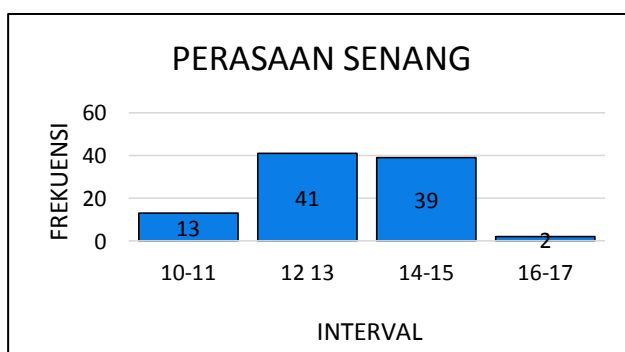
1,53. Berdasarkan distribusi variabel minat belajar siswa ditinjau dari unsur kemauan dapat dipaparkan pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. Histogram Variabel Minat Belajar Siswa ditinjau dari unsur kemauan.

Data di atas, dapat diketahui bahwa dari responden 93 siswa kelas X SMK Negeri 4 Surakarta terdapat sebanyak 10 siswa (11%) memiliki kecenderungan kemauan dalam kategori sangat tinggi, 38 siswa (40%) memiliki kecenderungan kemauan dalam kategori tinggi, 24 siswa (25%) memiliki kecenderungan kemauan dalam kategori rendah, dan 23 siswa (24%) memiliki kecenderungan kemauan dalam kategori sangat rendah dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat belajar pada mata pelajaran Boga Dasar ditinjau dari unsur kemauan termasuk dalam kategori tinggi.

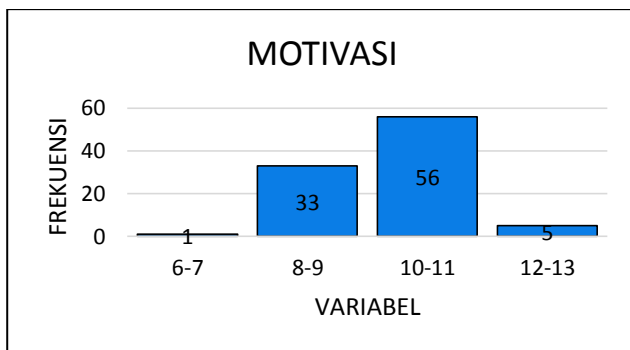
Perasaan senang, berdasarkan data minat belajar pada mata pelajaran Boga Dasar dari unsur perasaan senang dengan skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 16 dan skor terendah 10. Diperoleh rata-rata (M) Mean sebesar 13,09, Median (Me) 13, modus (Mo) sebesar 14, dan standar deviasi 1,37. Berdasarkan distribusi variabel minat belajar siswa ditinjau dari unsur perasaan senang dapat dipaparkan pada gambar 3 berikut:



Gambar 3. Histogram Variabel Minat Belajar Siswa ditinjau dari unsur perasaan senang.

Data di atas, dapat diketahui bahwa dari responden 93 siswa kelas X SMK Negeri 4 Surakarta terdapat sebanyak 15 siswa (16%) memiliki kecenderungan perasaan senang dalam kategori sangat tinggi, 49 siswa (51%) memiliki kecenderungan perasaan senang dalam kategori tinggi, 24 siswa (25%) memiliki kecenderungan perasaan senang dalam kategori rendah, dan 13 siswa (14%) memiliki kecenderungan perasaan senang dalam kategori sangat rendah dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat belajar pada mata pelajaran Boga Dasar ditinjau dari unsur perasaan senang termasuk dalam kategori tinggi.

Motivasi, berdasarkan data minat belajar pada mata pelajaran Boga Dasar dari unsur motivasi dengan skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 6 dan skor terendah 12. Diperoleh rata-rata (M) Mean sebesar 9,79, Median (Me) 10, modus (Mo) sebesar 10, dan standar deviasi 1,18. Berdasarkan distribusi variabel minat belajar siswa ditinjau dari unsur motivasi dapat dipaparkan pada gambar 4 berikut:



Gambar 4. Histogram Variabel Minat Belajar Siswa ditinjau dari unsur motivasi.

Data di atas, dapat diketahui bahwa dari responden 93 siswa kelas X SMK Negeri 4 Surakarta terdapat sebanyak 26 siswa (27%) memiliki kecenderungan motivasi dalam kategori sangat tinggi, 53 siswa (56%) memiliki kecenderungan motivasi dalam kategori tinggi, 26 siswa (27%) memiliki kecenderungan motivasi dalam kategori rendah dan 1 siswa (1%) memiliki kecenderungan motivasi dalam kategori sangat rendah dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat belajar pada mata

pelajaran Boga Dasar ditinjau dari unsur motivasi termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil jawaban dari pertanyaan essay pada angket minat belajar pada mata pelajaran Boga Dasar siswa SMK N 4 Surakarta dengan jumlah responden sebanyak 93 siswa kelas X dapat disimpulkan sebagai berikut : Faktor pendorong siswa dalam mengikuti mata pelajaran Boga Dasar terdapat sebanyak 35 siswa (37%) memiliki jawaban menambah wawasan dan pengetahuan tentang Boga, 13 siswa (14%) memiliki jawaban hanya mengikuti mata pelajaran yang ada, 10 siswa (11%) memiliki jawaban cita-cita, 9 siswa (10%) memiliki jawaban mata pelajaran yang disukai, 8 siswa (9%) memiliki jawaban rasa ingin tahu, 7 siswa (7%) memiliki jawaban mewujudkan impian orangtua, 6 siswa (6%) memiliki jawaban melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi, 6 siswa (6%) memiliki jawaban membantu berwirausaha. Dengan melihat dari hasil jawaban siswa dapat dikatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mendorong siswa dalam mengikuti mata pelajaran Boga Dasar adalah menambah wawasan dan pengetahuan tentang Boga.

Faktor yang menjadi penghambat siswa dalam mengikuti mata pelajaran Boga Dasar terdapat sebanyak 30 siswa (32%) memiliki jawaban sulit mengingat dan menghafal bahasa asing, 20 siswa (21%) memiliki jawaban tidak ada hambatan, 14 siswa (15%) memiliki jawaban materi yang diberikan kurang jelas, 9 siswa (10%) memiliki jawaban sarana prasarana kurang memadai, 8 siswa (9%) memiliki jawaban sakit, 8 siswa (9%) memiliki jawaban sulit bekerja sama dengan kelompok, 2 siswa (2%) memiliki jawaban situasi kelas ramai dan 2 siswa (2%) memiliki jawaban ada kegiatan sekolah pada saat mata pelajaran Boga Dasar. Dengan melihat dari hasil jawaban siswa dapat dikatakan bahwa faktor yang menghambat siswa dalam mengikuti mata pelajaran Boga Dasar adalah sulit mengingat dan menghafalkan bahasa asing.

Pembahasan

Sub bab ini memaparkan pemahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui 1) minat belajar siswa pada mata pelajaran Boga Dasar di SMK N 4 Surakarta ditinjau dari seluruh unsur yang mempengaruhinya dengan jumlah responden sebanyak 93 siswa yang masuk dalam kategori minat belajar sangat tinggi 27 siswa (29%), kategori tinggi 31 siswa (33%), kategori rendah 25 siswa (27%), kategori sangat rendah 10 siswa (11%). Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan data berpusat pada kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar mata pelajaran Boga Dasar siswa SMK N 4 Surakarta termasuk dalam kategori tinggi sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yeti Budiarti (2010) yaitu rasa senang untuk mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia hanya 45,2% sedangkan 54,8% siswa tidak senang hal ini menunjukkan bahwa unsur rasa senang adalah salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan Dewi safitri (2011) menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih program keahlian jurusan patiseri di SMK 6 Yogyakarta adalah faktor intrinsik terdiri dari unsur kemauan sebesar 85% memiliki kesesuaian sangat tinggi, unsur kesenangan 72,5% memiliki kesesuaian tinggi dan motivasi sebesar 75% memiliki kesesuaian tinggi dengan demikian data penelitian minat belajar pada mata pelajaran Boga Dasar siswa SMK Negeri 4 Surakarta memiliki 4 unsur yaitu:

Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Boga Dasar Siswa SMK N 4 Surakarta Ditinjau Dari Unsur Perhatian. Perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang tertuju pada suatu objek atau sekumpulan objek. Perhatian siswa dalam pembelajaran yaitu kegiatan siswa yang dilakukan di dalam kelas yang tertuju pada pembelajaran yang sedang berlangsung. Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar, waktu dan tenaga akan dikorbankan demi aktivitas tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil perhitungan diperoleh data minat belajar pada mata pelajaran Boga Dasar siswa SMK N 4 Surakarta ditinjau dari unsur perhatian dengan jumlah responden dari responden 93 siswa terdapat sebanyak 18 siswa (19%) kategori sangat tinggi, 43 siswa (45%) kategori tinggi, 23 siswa (24%) kategori rendah, dan 11 siswa (12%) kategori sangat rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan data berpusat pada kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar pada mata pelajaran Boga Dasar siswa SMK N 4 Surakarta ditinjau dari unsur perhatian termasuk dalam kategori tinggi.

Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Boga Dasar Siswa SMK N 4 Surakarta Ditinjau Dari Unsur Kemauan. Kemauan adalah dorongan yang terarah pada tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan menimbulkan suatu perhatian terhadap objek tertentu. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, hasil perhitungan diperoleh data minat belajar pada mata pelajaran Boga Dasar siswa SMK N 4 Surakarta ditinjau dari unsur kemauan jumlah responden 93 siswa SMK Negeri 4 Surakarta terdapat sebanyak 10 siswa (11%) kategori sangat tinggi, 38 siswa (40%) kategori tinggi, 24 siswa (25%) kategori rendah, dan 23 siswa (24%) kategori sangat rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan data berpusat pada kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar pada mata pelajaran boga dasar siswa SMK N 4 Surakarta ditinjau dari unsur kemauan termasuk dalam kategori tinggi.

Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Boga Dasar Siswa SMK N 4 Surakarta Ditinjau Dari Unsur Perasaan Senang. Perasaan senang merupakan aktivitas psikis yang didalamnya subjek mengahayati nilai-nilai dari suatu objek, yang khusus berpengaruh pada semangat belajar. Seseorang yang mengerjakan sesuatu dengan perasaan senang maka pekerjaan yang dihasilkan pun memuaskan daripada mengerjakan sesuatu hal yang tidak disenangi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil perhitungan

diperoleh data minat belajar pada mata pelajaran Boga Dasar siswa SMK N 4 Surakarta ditinjau dari unsur perasaan senang dengan jumlah responden 93 siswa SMK Negeri 4 Surakarta terdapat sebanyak 15 siswa (16%) kategori sangat tinggi, 49 siswa (51%) kategori tinggi, 24 siswa (25%) kategori rendah, dan 13 siswa (14%) kategori sangat rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan data berpusat pada kategori tinggi. Dapat dikatakan bahwa minat belajar pada mata pelajaran Boga Dasar siswa SMK N 4 Surakarta ditinjau dari unsur perasaan senang termasuk dalam kategori tinggi.

Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Boga Dasar Siswa SMK N 4 Surakarta Ditinjau Dari Unsur Motivasi. Motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberikan dorongan dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai dengan motivasi karena minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil perhitungan diperoleh data minat belajar pada mata pelajaran boga dasar siswa SMK N 4 Surakarta ditinjau dari unsur motivasi dengan jumlah responden 93 siswa terdapat sebanyak 26 siswa (27%) kategori sangat tinggi, 53 siswa (56%) kategori tinggi, 26 siswa (27%) kategori rendah, dan 1 siswa (1%) kategori sangat rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan data berpusat pada kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat belajar pada mata pelajaran Boga Dasar siswa SMK N 4 Surakarta ditinjau dari unsur motivasi termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil data dari pertanyaan essay berupa faktor pendorong dan faktor menghambat minat belajar pada mata pelajaran Boga Dasar siswa SMK N 4 Surakarta dengan jumlah responden sebanyak 93 siswa kelas X dapat disimpulkan sebagai berikut: Faktor yang mendorong siswa dalam mengikuti mata pelajaran Boga Dasar di SMK N 4 Surakarta terdapat sebanyak 35 siswa (37%) memiliki jawaban menambah wawasan dan pengetahuan

tentang Boga, 13 siswa (14%) memiliki jawaban hanya mengikuti mata pelajaran yang ada, 10 siswa (11%) memiliki jawaban cita-cita, 9 siswa (10%) memiliki jawaban mata pelajaran yang disukai, 8 siswa (9%) memiliki jawaban rasa ingin tahu, 7 siswa (7%) memiliki jawaban mewujudkan impian orangtua, 6 siswa (6%) memiliki jawaban melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi, 6 siswa (6%) memiliki jawaban membantu berwirausaha. Hasil jawaban siswa dapat dikatakan bahwa faktor yang mendorong siswa dalam mengikuti mata pelajaran Boga Dasar adalah menambah wawasan dan pengetahuan tentang Boga.

Faktor yang menghambat siswa dalam mengikuti mata pelajaran Boga Dasar di SMK N 4 Surakarta sebanyak 30 siswa (32%) memiliki jawaban sulit mengingat dan menghafal bahasa asing, 20 siswa (21%) memiliki jawaban tidak ada hambatan, 14 siswa (15%) memiliki jawaban materi yang diberikan kurang jelas, 9 siswa (10%) memiliki jawaban sarana prasarana kurang memadai, 8 siswa (9%) memiliki jawaban sakit, 8 siswa (9%) memiliki jawaban sulit bekerja sama dengan kelompok, 2 siswa (2%) memiliki jawaban situasi kelas ramai dan 2 siswa (2%) memiliki jawaban ada kegiatan sekolah pada saat mata pelajaran Boga Dasar. Hasil jawaban siswa dapat dikatakan bahwa faktor yang menghambat siswa dalam mengikuti mata pelajaran Boga Dasar adalah sulit mengingat dan menghafalkan bahasa asing.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan:

1. Kategori siswa yang memiliki kecenderungan minat belajar tinggi 31 siswa (33%), Menurut hasil data minat belajar siswa ditinjau dari 4 unsur, yaitu :
 - a. Perhatian, kategori siswa yang memiliki kecenderungan sangat tinggi 18 siswa (19%), tinggi 43 siswa (45%) , rendah 23 siswa (24%), sangat rendah 10 siswa (11%).

- b. Kemauan, kategori siswa yang memiliki kecenderungan sangat tinggi 10 siswa (11%), tinggi 38 siswa (40%), rendah 24 siswa (25%), sangat rendah 23 siswa (24%).
 - c. Perasaan senang, kategori siswa yang memiliki kecenderungan sangat tinggi 15 siswa (16%), tinggi 49 siswa (51%), rendah 24 siswa (25%), sangat rendah 13 siswa (14%).
 - d. Motivasi, kategori siswa yang memiliki kecenderungan sangat tinggi 26 siswa (27%), tinggi 53 siswa (56%), rendah 26 siswa (27%), sangat rendah 1 siswa (1%)
2. Faktor yang mendorong siswa dalam mengikuti mata pelajaran Boga Dasar di SMK N 4 Surakarta dengan jumlah responden 93 siswa terdapat sebanyak 35 siswa (37%) memiliki jawaban menambah wawasan dan pengetahuan tentang Boga.
 3. Faktor yang menghambat siswa dalam mengikuti mata pelajaran Boga Dasar di SMK N 4 Surakarta dengan jumlah responden 93 siswa terdapat sebanyak 30 siswa (32%) memiliki jawaban sulit mengingat dan menghafal bahasa asing

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Siswa hendaknya memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan belajar dan selalu menggali informasi materi khususnya Boga Dasar karena pelajaran Boga Dasar merupakan mata pelajaran yang penting untuk dipelajari sebagai bekal siswa melanjutkan studi tingkat lanjut dikelas XI dan XII dan

siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik saat proses pembelajaran.

2. Guru harus memiliki metode mengajar yang bervariasi agar siswa tertarik dan tidak jenuh ketika belajar, guru sebaiknya memberikan hadiah/pujian kepada siswa jika mampu menjawab pertanyaan dan nilai terbaik.
3. Keluarga harus memberikan perhatian dan memantau perkembangan anak belajar, serta menciptakan suasana rumah yang tenang dan kondusif, sehingga anak lebih giat dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abrurrahmah. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta.
- Dewi Safitri(2011). Faktor-faktor yang mempegaruhi minat siswa kelas X dalam memilih program keahlian jurusan patiseri ditinjau dari faktor intrinsik dan ekstrinsik di SMK N 6 Yogyakarta. Skripsi, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- M. Alisuf Sabri, (1995). *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Slameto, (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mmpengaruhinnya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2005). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: ALFABET.
- , (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabhet.
- Yeti Budiyarti. (2010). Minat Belajar Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Mahasiswa pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah. Skripsi, tidak dipublikasikan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.